

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

- 1 Pelaksanaan Program penemuan kasus secara aktif dan pasif, pengobatan TB yang adekuat, promosi kesehatan sudah dilakukan oleh 22 (100%) responden. Program pemeriksaan sputum dilakukan dengan baik oleh 18 (81,8%) responden petugas laboratorium TB, Sedangkan 4 (18,2) responden petugas laboratorium TB tidak baik melaksanakan program pemeriksian sputum di kota Ambon.
- 2 Hasil *indepth interview* memberikan dukungan terhadap hasil penelitian deskriptif bahwa responden petugas pemegang program dan petugas laboratorium TB melaksanakan program pengendalian TB dengan baik. Namun terdapat bebrapa kendala seperti kurangnya partisipasi masyarakat akibat stigma penyakit TB yang merupakan suatu kutukan, responden yang masih memiliki tugas rangkap, kondisi demografi yang jauh dan sulit di jangkau, pasien yang malu berobat, pasien yang putus berobat, kualitas sputum yang kurang baik, dan kondisi laboratorium yang kecil dan seharusnya dipisah.

B. Saran

- 1 Adanya upaya penggerakan partisipasi aktif masyarakat dalam program penemuan kasus ini baik secara aktif maupun pasif. Perlu peningkatan intensitas program

penemuan TB dengan memperhatikan riwayat kontak serumah. Disarankan untuk mengurangi beban tugas bagi petugas pemegang program TB dengan mengurangi tugas rangkap. Menyediakan alokasi pendanaan program kepada petugas puskesmas di Kota Ambon secara efisien dalam upaya penjarangan suspek, penemuan kasus, dan penyuluhan

- 2 Kerja sama lintas program dan sektor perlu ditingkatkan agar lebih maksimal dalam melakukan penjarangan, yaitu melalui sektor agama, maupun pendidikan.
- 3 Meningkatkan hubungan yang harmonis dengan komunikasi yang baik kepada penderita TB paru agar pasien TB selalu berobat dan tidak mangkir ke tempat lain
- 4 Kerja sama lintas sektor antar fasilitas kesehatan dalam penanganan pengobatan pasien TB agar pasien dapat tercatat dan dapat diobati. Diharapkan lebih meningkatkan komunikasi antar petugas dan pasien pada fase lanjutan, karena merupakan risiko putus berobat semakin tinggi di fase lanjutan.
- 5 Menjalani kerjasama dengan bidang promosi kesehatan puskesmas dalam melakukan penyuluhan secara aktif kepada masyarakat sehingga masyarakat memiliki kesadaran dan pengetahuan dalam mencegah terjadinya penyakit TB paru. Memberikan penyuluhan mengenai penanggulangan TB paru kepada pasien TB agar dapat patuh dalam menjalani pengobatan sesuai pedoman pelaksanaan pengobatan TB paru.
- 6 Adanya perbaikan ruangan laboratorium yang lebih memadai yakni luas dan memiliki ruangan tersendiri untuk pemeriksaan sputum. Perbaikan kualitas dahak

dengan memberikan memberikan pelatihan kepada pasien TB paru cara mengeluarkan dahak yang benar.

- 7 Perlunya digitalisasi pelayanan program pengendalian TB pada masing masing puskesmas di Kota Ambon